

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMILIK HAK ATAS MEREK
TERKENAL "VÖOST" BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR
20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
(Studi Putusan Nomor 93/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN Niaga Jkt.Pst)**

ABSTRAK

Praktik pelanggaran pada merek masih dapat terjadi di dunia perdagangan, terutama terhadap merek terkenal yang mempunyai citra serta nilai ekonomi tinggi. Kondisi yang demikian tidak hanya merugikan pemilik merek melainkan bisa menipu daya konsumen sebab kesamaan merek memberikan persepsi keliru terhadap asal-usul dan kualitas suatu produk. Tujuan penelitian adalah untuk meneliti terkait perlindungan hukum untuk pemilik merek terkenal “VÖOST” serta akibat hukumnya dari pembatalan merek yang ditinjau berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis pada Putusan Nomor 93/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN Niaga Jkt.Pst

Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis-normatif dengan spesifikasi penelitian berupa deskriptif-analitis. Sumber data dalam penelitian yakni data sekunder yang dikumpulkan dari studi kepustakaan dan tersaji berbentuk teks naratif serta analisis data secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan perlindungan hukum yang diberikan pada penggugat sebagai pemilik merek terkenal “VÖOST” adalah gugatan pembatalan pendaftaran merek “MV VOOST” milik Tergugat yang telah sesuai dengan Pasal 21 ayat (1) huruf b dan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis karena merek Tergugat mempunyai persamaan pada pokoknya dengan merek Penggugat serta pendaftarannya dilakukan dengan iktikad tidak baik. Akibat hukum pada pembatalan merek yakni dicoretnya merek “MV VOOST” dari Daftar Umum Merek dan berakhirnya perlindungan hukum terhadap merek Tergugat.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Merek Terkenal, Persamaan Pada Pokoknya, Iktikad Tidak Baik

**LEGAL PROTECTION FOR OWNERS OF THE RIGHTS TO THE WELL-
KNOWN MARKS "VÖOST" BASED ON LAW NUMBER 20 OF 2016
CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS
(Study of Decision Number 93/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN Niaga Jkt.Pst)**

ABSTRACT

Trademark infringement still occurs in the world of commerce, especially against well-known brands that have a high image and economic value. This situation not only harms brand owners but can also deceive consumers because the similarity of brands gives a false perception of the origin and quality of a product. This study aims to examine the legal protection for the owner of the well-known trademark "VÖOST" and the legal consequences of trademark cancellation based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications in Decision Number 93/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN Niaga Jkt.Pst.

The research method used was juridical-normative with descriptive-analytical research specifications. The data sources in this study were secondary data collected from literature studies and presented in the form of narrative texts and normative qualitative data analysis.

The results of the study show that the legal protection provided to the plaintiff as the owner of the well-known trademark "VÖOST" is a mechanism for filing a lawsuit to cancel the registration of the trademark "MV VOOST" owned by the defendant, which is in accordance with Article 21 paragraph (1) letter b and Article 21 paragraph (3) of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications because the Defendant's trademark is essentially similar to the Plaintiff's trademark and its registration was carried out in bad faith. The legal consequence of the trademark cancellation is the removal of the "MV VOOST" trademark from the General Trademark Register and the termination of legal protection for the Defendant's trademark.

Keywords: *Legal Protection, Well-known Mark, Similarity in Essence, Bad Faith*